

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Adapun metode eksperimen yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu.

Metode *pre-experimental designs (non designs)* atau biasa disebut sebagai *quasi* eksperimen, dimana merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperkirakan kondisi eksperimen secara nyata. Jenis quasi eksperimen yang penulis gunakan yaitu *one-group pre-test post-test design*, dimana rancangan ini hanya terdiri dari satu kelompok yang diuji pada siswa kelas VII SMP 2 Pasundan Bandung

2. Desain penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data-data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Menurut Sarwono (2006 hlm. 3) penelitian kuantitatif adalah “penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya”. Menurut Sugiyono (2011 hlm. 72). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu, karena metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Perlakuan (*treatment*) yang dimaksud adalah penerapan model pengalaman berbahasa terkonsentrasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora pada siswa kelas VII SMP 2 Pasundan. Menurut Arikunto (2006 hlm. 86) Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest posttest control group design*. *Pretest posttest control group design* adalah penelitian ini akan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas dianalisis untuk melihat ada tidaknya perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. (Sugiyono , 2012 hlm. 107)

Desain tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan (treatment)	Posttest
A	O ₁	X	O ₂
B	O ₂	-	O ₄

Keterangan

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol

O₁ : *pretest* kelompok eksperimen

O₂ : *posttest* kelompok eksperimen

O₃ : *pretest* kelompok kontrol

O₄ : *posttest* kelompok kontrol

X : Model pembelajaran menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, baik berupa orang, barang, maupun peristiwa” (menurut Komaruddin dalam Mardalis, 2009 hlm. 53). Suharsimi Arikunto (2006 hlm.130) menyatakan bahwa populasi merupakan “keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan kepentingan dalam penelitian” (Sugiyono, 2012 hlm.117). Populasi merupakan sumber data penelitian.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP 2 Pasundan Bandung dalam menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora
- c. Keefektifan metode *picture and picture* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian contoh yang diambil dari populasi” (Sudjana, 2005:6). Sedangkan menurut Mardalis, sampel merupakan “sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian” (Mardalis, 2009 hlm. 55). Sugiyono menyatakan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2012 hlm.118). Karena populasi dalam penelitian ini masih sangat luas, dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture*
- b. Kemampuan siswa kelas VII SMP 2 Pasundan Bandung dalam menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora dengan menggunakan metode *picture and picture*
- c. Keefektifan metode *picture and picture* pada pembelajaran menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora pada siswa kelas VII SMP 2 Pasundan Bandung

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independen variable*) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model ini akan dijadikan perlakuan (*treatment*) bagi kelompok eksperimen, sementara pada kelompok kontrol pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora pada siswa SMP 2 Pasundan Bandung

D. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran dan Skala
Model belajar <i>Picture and Picture</i>	Metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis	1. Keaktifan siswa 2. Antusiasme siswa 3. Siswa mengurutkan gambar dengan benar 4. Siswa memberikan alasan urutan gambar secara logis 5. Siswa mudah memahami materi 6. Siswa menjadi termotivasi untuk belajar	Interval
Keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora	Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora	1. Perubahan/ peningkatan Penilaian sikap 2. Perubahan/ peningkatan Penilaian pengetahuan 3. Perubahan/ peningkatan Penilaian keterampilan	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi, uji coba, tes, dan analisis. Supaya data dapat terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan studi pustaka dilakukan oleh peneliti dengan menelaan buku-buku serta jurnal untuk memperoleh informasi mengenai materi dan teori yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMP 2 Pasundan Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII SMP 2 Pasundan yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

d. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks deskripsi impresionistis untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa

Disamping itu, Subjek penelitian terbagi atas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah kedua kelompok diberi pretest dan terbukti memiliki kemampuan yang sama, sedangkan kepada kelas eksperimen diberikan treatment (perlakuan) untuk

mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman karya prosa siswa. Peneliti bertindak sebagai manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksud adalah memberikan perlakuan dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas eksperimen. Siswa bertindak sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi. Perlakuan hanya diberikan pada kelas eksperimen, sedangkan pembelajaran menulis teks deskripsi berorientasi ide gagasan di kelas kontrol dilaksanakan tanpa menggunakan metode *Picture and Picture*. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

a. Kelompok eksperimen yaitu *one-group pre-test post-test design* berfokus pada 1 kelas

Dalam pembelajaran pembelajaran menulis teks deskripsi kelompok ini dikenai perlakuan dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Berikut langkah-langkah eksperimen model *Picture and Picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora

1. Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar
2. Guru membagi kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang
3. Guru mengawali pelajaran dengan memberikan apresiasi dan melakukan tanya jawab dengan siswa
4. Setelah guru selesai memberikan apersepsi dan melakukan tanya jawab, tiap siswa dalam kelompok menggali pengalaman masing-masing dan kemudian melakukan kegiatan menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora
5. Tiap kelompok membaca contoh teks deskripsi setelah menerima pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode *Picture and Picture*
6. Guru memantau diskusi tiap kelompok dan melakukan tanya jawab dengan siswa
7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora dari pembelajaran dengan metode *Picture and Picture*
8. Guru melakukan evaluasi hasil menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora

a. Kelompok kontrol yaitu *one-group pre-test post-test design* berfokus pada 1 kelas

Pada kelompok ini tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Berikut langkah-langkah kontrol tanpa menggunakan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks

deskripsi berorientasi majas metafora. Berikut adalah langkah-langkah eksperimen pada kelas kontrol

1. Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar
2. Guru membagi kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang
3. Guru mengawali pelajaran dengan memberikna apresiasi dan melakukan tanya jawab dengan siswa
4. Setelah guru selesai memberikan apersepsi dan melakukan tanya jawab, tiap siswa dalam kelompok menggali pengalaman masing-masing dan kemudian melakukan kegiatan menulis teks deskripsi
5. Tiap kelompok membaca teks deskripsi setelah menerima pembelajaran menulis teks deskripsi **tanpa** metode *Picture and Picture*
6. Guru memantau diskusi tiap kelompok dan melakukan tanya jawab dengan siswa
7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora
8. Guru melakuka evaluasi hasil menulis teks deskripsi yang dilakukan siswa

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora pada siswa kelas VII SMP 2 Pasundan. Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun guna melakukan dan atau mencapai tujuan tertentu yang ditergetkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ialah suatu rancangan yang disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Seorang guru harus menerapkan RPP yang telah dibentuk supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif.

Peneliti menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang telah disusun peneliti akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peneliti dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. RPP dapat dilihat di lampiran

b. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti melakukan penilaian dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi

impresionistis berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture*. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut

Tabel 3.3 Format Penilaian Sikap

No.	Nama peserta didik	Percaya diri				Tanggung jawab				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
...										

Keterangan: Skor 4 (baik sekali)
 Skor 3 (baik)
 Skor 2 (cukup baik)
 Skor 1 (kurang)

Berikut penghitungannya:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Tabel 3.4

Format Penilaian Menulis Teks Deskripsi Impresionistis Berorientasi Majas Metafora Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada kelas VII SMP 2

Pasundan

No	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1..	Judul	
	1. Mengungkapkan objek khusus	
	2. Bukan berupa kalimat	
	3. Menggunakan huruf besar kecil	
	4. Tanpa diberikan tanda titik	
	Jumlah skor	
2.	Organisasi	
	a. Pendahuluan	
	1. Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan	
	2. Terdapat informasi umum tentang objek	

Tabel 3.4
Format Penilaian Menulis Teks Deskripsi Impresionistis Berorientasi Majas
Metafora Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada kelas VII SMP 2
Pasundan

No	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	3. Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	
	4. Tidak terdapat kesalahan tanda baca	
	b. Isi	
	1. Terdapat penjelasan terperinci fisik objek	
	2. Terdapat perincian beberapa bagian dari objek	
	3. Terdapat kalimat dengan majas metafora	
	4. Pilihan kosakata yang segar dan bervariasi	
	5. Tidak terdapat kesalahan tanda baca	
	c. Penutup	
	1. Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek	
	2. Terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan	
	3. Tidak terdapat kesalahan tanda baca	

Keterangan:

Skor 4 (baik sekali)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup baik)

Skor 1 (kurang)

Berikut penghitungannya

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture*

Tabel 3.5
Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi
Impresionistis Berorientasi Majas Metafora Dengan Metode *Picture And*
Picture
Pada Siswa Kelas VII SMP 2 Pasundan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
	<p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>	<p>4.2.1 Merencanakan penulisan teks deskripsi</p> <p>4.2.2 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kaimat/tanda baca/ejaan, dan berorientas majas metafora</p>	Tes	Tes tertulis	<p>1. Membuat ide mengenai objek yang ingin dideskripsikan (orang/tempat /benda/pengalaman)</p> <p>2. Penulisan draft awal dan pemilihan majas metafora</p> <p>3. Penulisan teks deskriptif berdasar ide dan draft yang telah dibuat</p>

Tabel 3.5
Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi
Impresionistis Berorientasi Majas Metafora Dengan Metode *Picture And*
Picture
Pada Siswa Kelas VII SMP 2 Pasundan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
		4.2.3 Menyajikan secara lisan teks deskripsi			

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut:

1. Buatlah ide mengenai objek yang akan dideskripsikan secara impresionistis seperti orang/tempat/benda/pengalaman, dsb
2. Buatlah draft awal teks deskripsi impresionistis dan pilih majas metaforanya
3. Tulislah teks deskripsi impresionistis berdasar ide objek, draft awal, dan majas metafora yang telah ditentukan sebelumnya

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture*. Rancangan penulisan yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan metode proporsional sebagai berikut.

Tabel 3.6
Format Hasil pretest dan postest pembelajaran Menulis Teks Deskripsi
Impresionistis Berorientasi Majas Metafora Dengan Metode *Picture And*
Picture

Pada Siswa Kelas VII SMP 2 Pasundan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Skor		Soal
		1	2	3	4	Bobot	Ideal	
2.	Organisasi							
	a. Pendahuluan							
	1. Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan					1	4	Tulislah teks deskripsi impresionistis berdasar ide objek, draft awal, dan majas metafora yang telah ditentukan sebelumnya
	2. Terdapat informasi umum tentang objek					1	4	
	3. Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat					1	4	
	4. Tidak terdapat kesalahan tanda baca					1	4	
	b. Isi							
	1. Terdapat penjelasan terperinci fisik objek					4	16	Tulislah teks deskripsi impresionistis berdasar ide objek, draft awal, dan majas
	2. terdapat perincian beberapa bagian dari objek					4	16	

Tabel 3.6
Format Hasil pretest dan postest pembelajaran Menulis Teks Deskripsi
Impresionistis Berorientasi Majas Metafora Dengan Metode *Picture And*
Picture
Pada Siswa Kelas VII SMP 2 Pasundan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Skor		Soal
		1	2	3	4	Bobot	Ideal	
	3. Terdapat kalimat dengan majas metafora					4	16	metafora yang telah ditentukan sebelumnya
	4. Pilihan kosakata yang segar dan bervariasi					1	4	
	5. Tidak terdapat kesalahan tanda baca					1	4	
c. Penutup								
	1. Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek					2	8	Tulislah teks deskripsi impresionistis berdasar ide objek, draft awal, dan majas metafora yang telah ditentukan sebelumnya
	2. Terdapat kesan terhadap hal dideskripsikan					3	12	
	3. Tidak terdapat kesalahan tanda baca					1	4	
Jumlah						96		

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture*. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture*. Oleh karena itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menulis menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture*.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture* dilakukan oleh guru bidang surdi Bahasa Indonesia SMP 2 Pasundan Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis siswa kelas VII baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Disamping itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil akurat dalam menganalisis kesulitan menulis teks deskripsi berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture*

2. Penilaian hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian hasil pembelajaran menulis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture* ini terdapat pada *pretest* yang diberikan peneliti kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi. Penilaian *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini dilakukan di kelas VII. Hasil *pretest* dan *posttest* menganalisis teks deskripsi impresionistis berorientasi majas metafora menggunakan metode *picture and picture* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 3.7 Contoh format isian hasil pretest dan posttest

No	Nama Siswa	Kode Pretest	Kode Posttest
1.	P1/X	P1/Y
2.	P2/X	P2/Y
3.	P3/X	P3/Y

Selanjutnya, adalah langkah-langkah dalam penghitungan secara statistik untuk melakukan uji instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Ulber (2012 hlm. 244) Validitas ialah derajat perbedaan pada skor dalam suatu instrumen (item-item dan kategori respons yang diberikan kepada satu variabel khusus) menunjukkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok-kelompok maupun situasi-situasi dalam karakteristik (variabel) yang diketemukan untuk ukuran. Dengan kata lain uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu item pertanyaan atau pernyataan cocok untuk dijadikan alat ukur untuk variabel yang akan diukur. Merujuk pada Sugiyono (2008 hlm. 248) Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat jumlah skor X

$\sum Y^2$ = kuadrat jumlah skor Y

Suatu pernyataan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3 (Azwar : 158).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ulber (2012 hlm. 236) Reliabilitas adalah keterpercayaan, stabilitas atau kemantapan, konsistensi, prediktabilitas dan ketepatan atau akurasi dari suatu ukuran. Dalam penelitian ini menurut Azwar (2005 hlm. 78), uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_{total}^2} \right)$$

dimana :

k = banyaknya belahan item

S_i^2 = varians dari item ke-i

S_{total}^2 = total varians dari keseluruhan item

Menurut Azwar (2005 hlm. 117) “Sekumpulan pernyataan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih besar atau sama dengan 0,7”.

2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Gambaran data hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, dengan gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden tentang promosi dalam toko, penataan rak, citra toko, nilai pelanggan dan minat beli. Supaya lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi jumlah skor menurut Sugiyono (2008 hlm. 141) tanggapan responden merujuk pada buku Metode Penelitian Bisnis karangan yakni berdasarkan rentang skor tertinggi (minimum) dan skor terendah (minimum) dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{5}$$

Keterangan :

Skor maksimum = jumlah responden x jumlah pernyataan x jawaban tertinggi

Skor minimum = jumlah responden x jumlah pernyataan x jawaban terendah

Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada variabel yang diteliti. Untuk mengetahui sebaran jawaban responden terhadap masing-masing pertanyaan atau pernyataan maka dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden keseluruhan

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji perbandingan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan metode *parametric*, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan metode *non parametric*.

Menurut Dahlan, S. (2013 hlm. 23) Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* ($n < 50$) dengan kriteria jika nilai *p-value* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini pengujian menggunakan bantuan program SPSS 19.0).

b. Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan uji perbandingan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Jika data homogen maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan metode *parametric*, sebaliknya jika data tidak homogen maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan metode *non parametric*. Menurut Dahlan, S. (2013 hlm. 25) Kriteria pengujian, jika nilai *p-value* $> 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka data tidak homogen. Dalam hal ini pengujian menggunakan bantuan program SPSS 19.0.

c. Uji Quasi Eksperimental

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis Quasi Eksperimental. Menurut Prasetyo, B., dan Lina Miftahul Jannah (2012 hlm. 160), jenis penelitian ini hampir mirip dengan jenis penelitian klasik,

namun lebih membantu peneliti untuk melihat hubungan kausal dari berbagai macam situasi yang ada disebut kuasi karena merupakan variasi dari penelitian eksperimen klasik. Penelitian eksperimen berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Sehingga yang dimaksudkan disini ialah adanya kondisi khusus yang diciptakan peneliti untuk mengujicobakan metode atau teknik dan strategi yang akan dilakukan oleh peneliti. Jenis metode yang digunakan oleh peneliti ialah jenis eksperimen semua yang biasa dikatakan *quasi experiment*.

G. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. selain studi pustaka peneliti juga melakukan analisis silabus kurikulum untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian
- b. Pembuatan proposal
- c. Seminar

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi impresionis berorientasi majas metafora
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode *picture and picture*
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran

3. Tahap Pelaporan penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretest*)

- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*
- c. Data hasil *posttest* peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran